

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba *Modern dance* sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

Universitas Terbuka

E-mail Korespondensi : ummimasruroh@gmail.com

Keywords:	Abstract
<i>children's creativity, sportsmanship, modern dance, art competitions</i>	<i>Arts education for children plays a vital role in fostering creativity, social skills, and character development through active and expressive learning experiences. However, children's arts activities are often viewed merely as performance events; their potential as a medium for developing creativity and sportsmanship, particularly within the context of modern dance competitions, has not been extensively explored. This study aims to analyze the role of modern dance competitions in stimulating creativity and fostering sportsmanship as part of children's personal development. A qualitative descriptive approach was employed, focusing on a modern dance team comprising 12 children participating in the Hakka Youth Lombok event. Data were gathered through observations during preparation, rehearsal, and the competition itself, as well as through semi-structured interviews with participants' parents and activity documentation. The findings indicate that modern dance competitions stimulate children's creativity through movement exploration, the development of expressive skills, adaptability, and teamwork. Furthermore, the competitive experience fosters sportsmanship by instilling discipline, responsibility, and an appreciation for the process, alongside the ability to view the competition experience positively. This study demonstrates that modern dance competitions serve not only as performing arts activities but also as an educational approach that holistically supports the development of children's creativity, character, and personal potential. The results underscore the importance of utilizing competition-based arts activities as meaningful learning experiences for child development.</i>

Kata kunci:	Abstrak
<i>kreativitas anak, sportivitas, modern dance, lomba seni</i>	<i>Pendidikan seni pada anak memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kreativitas, kemampuan sosial, dan pembentukan karakter melalui pengalaman belajar yang bersifat aktif dan ekspresif. Namun, kegiatan seni anak masih sering dipandang sebagai aktivitas pertunjukan semata, sementara potensinya sebagai media pengembangan kreativitas dan sportivitas belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya melalui kegiatan lomba <i>modern dance</i>. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lomba <i>modern dance</i> sebagai media stimulasi kreativitas dan pembentukan sikap sportif anak dalam pengembangan potensi diri. Penelitian ini</i>

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

	menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek satu tim <i>modern dance</i> yang terdiri atas 12 anak pada kegiatan Hakka Youth Lombok. Data penelitian diperoleh melalui observasi selama proses persiapan, latihan, dan pelaksanaan lomba, wawancara semi-terstruktur dengan orang tua peserta, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan lomba <i>modern dance</i> mampu menstimulasi kreativitas anak melalui eksplorasi gerak, pengembangan ekspresi, kemampuan beradaptasi, dan kerja sama kelompok. Selain itu, pengalaman kompetisi membentuk sikap sportif melalui kedisiplinan, tanggung jawab, penghargaan terhadap proses, serta kemampuan menerima pengalaman perlombaan secara positif. Penelitian ini memberikan kontribusi bahwa lomba <i>modern dance</i> tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas seni pertunjukan, tetapi juga sebagai pendekatan pendidikan yang mendukung perkembangan kreativitas, karakter, dan potensi diri anak secara holistik. Hasil penelitian menegaskan pentingnya pemanfaatan kegiatan seni berbasis kompetisi sebagai media pembelajaran yang bermakna bagi perkembangan anak.
--	--

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan anak pada era *modern* saat ini tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan akademik, tetapi juga memperhatikan aspek kreativitas, sosial-emosional, serta pembentukan karakter anak. Proses perkembangan anak membutuhkan stimulasi yang mampu memberikan ruang bagi mereka untuk berekspresi, mengeksplorasi kemampuan diri, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam mendukung perkembangan tersebut adalah melalui pendidikan seni, khususnya seni tari. Seni tari memberikan pengalaman belajar yang melibatkan aspek fisik, emosional, sosial, dan estetika melalui aktivitas gerak, irama, serta ekspresi diri. Kusumastuti (2010) menjelaskan bahwa pendidikan seni tari dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak melalui aktivitas berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi sehingga mampu membangun keberanian, kreativitas, serta kemampuan sosial anak. Oleh karena itu, kegiatan seni tari menjadi salah satu media alternatif yang relevan dalam mendukung pengembangan potensi anak secara menyeluruh.

Kreativitas menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan sejak usia anak karena berkaitan dengan kemampuan menghasilkan gagasan baru, menemukan solusi, serta mengekspresikan ide melalui berbagai bentuk aktivitas. Pendidikan seni memberikan ruang yang luas bagi anak untuk mengembangkan kreativitas karena proses pembelajaran seni tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga menghargai proses eksplorasi yang dilakukan oleh anak. Melalui aktivitas tari, anak diberikan kesempatan untuk memahami gerak, mengembangkan imajinasi, mengolah ekspresi, serta menciptakan variasi gerakan sesuai

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Umami Masruroh

dengan kemampuan mereka. Penelitian Nikita dan Sari (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran tari kreatif pada anak usia dini tidak hanya berfokus pada kemampuan teknik menari, tetapi juga mampu meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan pemahaman terhadap nilai budaya melalui berbagai metode pembelajaran seperti demonstrasi, diskusi, dan tutor sebaya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa seni tari memiliki peran strategis sebagai media stimulasi kreativitas anak.

Selain kreativitas, perkembangan karakter anak juga berkaitan erat dengan kemampuan sosial dan sikap sportivitas. Sportivitas tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menerima kemenangan atau kekalahan dalam suatu kompetisi, tetapi juga mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, menghargai orang lain, bekerja sama, serta mengikuti aturan yang berlaku. Kegiatan perlombaan seni memberikan pengalaman langsung kepada anak untuk memahami proses kompetisi secara positif melalui latihan, interaksi kelompok, dan penampilan di depan masyarakat. Pratiwi et al. (2024) menjelaskan bahwa festival lomba anak dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas, meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan semangat sportivitas, serta mempererat hubungan sosial antara anak dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan perlombaan *modern dance* tidak hanya berfungsi sebagai ajang menunjukkan kemampuan seni, tetapi juga menjadi media pembelajaran karakter bagi anak.

Perkembangan *modern dance* sebagai salah satu bentuk seni pertunjukan memberikan peluang besar dalam mendukung kreativitas anak karena memiliki karakteristik yang lebih fleksibel dibandingkan dengan beberapa bentuk tari tradisional. *Modern dance* memungkinkan anak melakukan eksplorasi gerakan, menggabungkan berbagai unsur musik, serta menampilkan ekspresi sesuai dengan kreativitas kelompok. Kegiatan *modern dance* juga memberikan pengalaman kolaboratif karena anak harus bekerja sama dalam menyusun gerakan, menyesuaikan irama, serta membangun kekompakan dalam kelompok. Proses tersebut secara tidak langsung melatih kemampuan komunikasi, tanggung jawab, dan kepercayaan diri anak. Sakhila et al. (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran tari pada anak usia dini mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan motorik, kemampuan kognitif, serta rasa percaya diri melalui kegiatan praktik langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa seni tari dapat menjadi pendekatan pendidikan yang efektif dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa seni tari memiliki kontribusi terhadap perkembangan kreativitas dan karakter anak. Valentino et al. (2025) menjelaskan bahwa kegiatan lomba tari tidak hanya menjadi kompetisi, tetapi juga berperan sebagai media

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

edukasi budaya dan apresiasi seni yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan serta inspiratif bagi peserta. Maharini (2023) juga menemukan bahwa keterlibatan anak dalam kegiatan seni seperti tari, melukis, dan pertunjukan mampu memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan bakat dan keterampilan anak. Sementara itu, Agustina (2023) menunjukkan bahwa aktivitas menari dapat membantu anak meningkatkan kemampuan motorik, konsentrasi, serta kepercayaan diri melalui pengalaman tampil dan berlatih secara berkelanjutan. Berdasarkan penelitian tersebut, terlihat bahwa kegiatan seni tari memiliki manfaat multidimensional dalam perkembangan anak.

Penelitian sebelumnya juga memperlihatkan bahwa seni tari dapat memberikan dampak terhadap perkembangan emosional dan sosial anak. Haryati (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran seni tari pada anak tunarungu memberikan manfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri, keberanian, kreativitas, keceriaan, serta kekompakan melalui proses latihan dan pertunjukan. Rahmadani (2020) juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari pada siswa tunarungu mampu meningkatkan kemampuan peserta didik melalui strategi komunikasi total, latihan rutin, serta dukungan lingkungan belajar. Berbagai hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan tari dapat menjadi sarana pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan keterampilan seni, tetapi juga membangun aspek kepribadian anak. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pembelajaran tari dalam konteks pendidikan formal, sanggar, atau tari tradisional.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, masih terdapat ruang pengembangan penelitian mengenai kegiatan lomba *modern dance* sebagai media stimulasi kreativitas dan sportivitas anak. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pembelajaran tari sebagai aktivitas pengembangan keterampilan atau pelestarian budaya, sedangkan kajian mengenai pengalaman kompetisi *modern dance* sebagai proses pembentukan karakter anak masih terbatas. Padahal, kegiatan lomba memberikan pengalaman yang lebih kompleks karena anak tidak hanya belajar gerakan tari, tetapi juga menghadapi proses latihan, kerja sama tim, keberanian tampil, serta kemampuan menerima hasil kompetisi. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji bagaimana lomba *modern dance* dapat berperan sebagai wadah pengembangan potensi diri anak. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan lomba *modern dance* yang diselenggarakan oleh Hakka Youth Lombok sebagai salah satu kegiatan seni yang melibatkan anak dalam proses kreativitas dan kompetisi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan lomba *modern dance* Hakka Youth Lombok, kegiatan tersebut melibatkan satu tim peserta yang terdiri atas 12 anak. Hasil

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

pengamatan menunjukkan bahwa proses latihan dan persiapan perlombaan memberikan pengalaman kepada anak untuk mengembangkan kemampuan gerak, membangun kekompakan kelompok, serta meningkatkan keberanian tampil di depan publik. Anak terlihat terlibat aktif dalam proses latihan, mulai dari mempelajari koreografi, menyesuaikan gerakan dengan musik, hingga mempersiapkan penampilan kelompok. Selain hasil observasi, wawancara dengan orang tua peserta menunjukkan bahwa kegiatan lomba *modern dance* memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Orang tua menyampaikan bahwa mereka merasa bangga melihat anak mampu tampil di atas panggung perlombaan, serta melihat adanya peningkatan kreativitas, keberanian, dan jiwa sportivitas setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Temuan awal tersebut menunjukkan bahwa lomba *modern dance* memiliki potensi sebagai media stimulasi perkembangan anak yang mengintegrasikan aspek seni, kreativitas, dan pembentukan karakter. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena anak memperoleh kesempatan untuk berkreasi sekaligus menghadapi situasi kompetitif secara langsung. Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada konsep pendidikan seni yang memandang aktivitas seni sebagai proses pengembangan kemampuan intelektual, emosional, sosial, dan estetika anak. Selain itu, konsep kreativitas dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan anak dalam menghasilkan ide, melakukan eksplorasi gerakan, dan menampilkan ekspresi secara mandiri, sedangkan sportivitas dipahami sebagai kemampuan anak untuk bekerja sama, disiplin, menghargai proses, dan menerima hasil kompetisi secara positif. Oleh karena itu, lomba *modern dance* dapat dipandang sebagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan potensi anak secara holistik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kegiatan lomba *modern dance* dalam menstimulasi kreativitas dan sportivitas anak sebagai wadah pengembangan potensi diri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan seni anak, khususnya mengenai pemanfaatan kegiatan kompetisi seni sebagai media pembelajaran karakter. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik, pelatih seni, orang tua, serta penyelenggara kegiatan anak dalam merancang program seni yang tidak hanya berorientasi pada prestasi, tetapi juga perkembangan kemampuan personal dan sosial anak. Hipotesis penelitian ini adalah kegiatan lomba *modern dance* mampu memberikan stimulasi positif terhadap kreativitas dan sportivitas anak melalui proses latihan, eksplorasi gerak, kerja sama kelompok, serta pengalaman tampil dalam kompetisi seni.

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji stimulasi kreativitas dan sportivitas anak melalui kegiatan lomba *modern dance* sebagai wadah pengembangan potensi diri. Penelitian dilaksanakan pada kegiatan lomba *modern dance* yang diselenggarakan oleh Hakka Youth Lombok dengan subjek penelitian berupa satu tim peserta yang terdiri atas 12 anak. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan anak dalam rangkaian kegiatan lomba, mulai dari tahap persiapan, proses latihan, hingga pelaksanaan penampilan di panggung perlombaan. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi kegiatan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator kreativitas anak meliputi kemampuan mengeksplorasi gerakan, ekspresi diri, keberanian tampil, serta kemampuan menghasilkan variasi gerakan, sedangkan indikator sportivitas meliputi kerja sama kelompok, kedisiplinan dalam latihan, sikap menghargai peserta lain, tanggung jawab, dan kemampuan menerima hasil perlombaan. Observasi dilakukan selama proses latihan dan pelaksanaan lomba untuk memperoleh gambaran mengenai keterlibatan anak dalam kegiatan *modern dance*, sedangkan wawancara dilakukan kepada orang tua peserta untuk mengetahui perubahan dan dampak kegiatan terhadap perkembangan anak. Dokumentasi berupa foto dan video kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan cara mengelompokkan temuan berdasarkan aspek kreativitas dan sportivitas anak. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran lomba *modern dance* dalam menstimulasi kreativitas dan sportivitas anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan Kegiatan Lomba *Modern dance*

Tahap persiapan menjadi bagian awal yang menentukan keberhasilan pelaksanaan lomba *modern dance* karena pada tahap ini anak mulai diperkenalkan dengan proses pembelajaran seni yang terstruktur. Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan Hakka Youth Lombok, persiapan lomba melibatkan satu tim *modern dance* yang terdiri atas 12 anak dengan karakteristik kemampuan yang beragam. Proses persiapan dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu pembentukan kelompok, pengenalan konsep tarian, pemilihan musik, penyusunan koreografi, latihan gerakan dasar, hingga persiapan penampilan panggung. Pada

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

tahap ini, anak tidak hanya diarahkan untuk menguasai teknik gerakan, tetapi juga mulai memahami pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam sebuah kelompok seni. Kegiatan persiapan tersebut menunjukkan bahwa lomba *modern dance* tidak berlangsung secara spontan, melainkan melalui proses pembelajaran yang melibatkan aspek fisik, kognitif, dan sosial anak. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan sebuah pertunjukan seni anak tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menari, tetapi juga oleh kualitas proses persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung.

Proses pembentukan tim menjadi langkah awal yang memberikan pengalaman sosial bagi anak dalam membangun hubungan dengan anggota kelompoknya. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak perlu melalui proses adaptasi karena setiap peserta memiliki kemampuan, karakter, dan tingkat keberanian yang berbeda. Beberapa anak terlihat lebih cepat mengikuti gerakan, sementara anak lainnya membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami pola koreografi yang diberikan. Kondisi tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena anak belajar untuk saling membantu dan menghargai perbedaan kemampuan antaranggota tim. Interaksi yang terjadi selama proses persiapan secara tidak langsung melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Nikita dan Sari (2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran tari kreatif melalui metode demonstrasi, diskusi, dan tutor sebaya dapat membantu anak mengembangkan keterampilan tari sekaligus meningkatkan kemampuan sosial dan kreativitas. Dengan demikian, tahap pembentukan tim dalam lomba *modern dance* dapat dipahami sebagai proses awal pembentukan karakter sebelum anak memasuki pengalaman kompetisi.

Tahap persiapan juga menunjukkan bahwa pemilihan konsep tarian memiliki peran penting dalam memberikan ruang kreativitas bagi anak. Berdasarkan hasil pengamatan, konsep *modern dance* yang digunakan memberikan fleksibilitas bagi anak untuk memahami gerakan melalui perpaduan musik, ekspresi, dan pola koreografi. Berbeda dengan kegiatan tari yang hanya menekankan kemampuan meniru gerakan, *modern dance* memberikan peluang bagi anak untuk mengeksplorasi cara menampilkan gerakan sesuai dengan karakter dan kemampuan masing-masing. Proses tersebut membuat anak tidak hanya menjadi penerima instruksi, tetapi juga menjadi bagian dari proses penciptaan sebuah pertunjukan. Anak mulai memahami hubungan antara musik, gerakan tubuh, dan ekspresi sebagai satu kesatuan penampilan. Kondisi ini menunjukkan bahwa persiapan lomba telah menjadi ruang awal untuk menstimulasi kreativitas anak sebelum memasuki tahap penampilan. Temuan tersebut memperkuat

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

pandangan Kusumastuti (2010) bahwa pendidikan seni tari dapat mengembangkan kemampuan anak melalui kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi.

Selain aspek kreativitas, tahap persiapan juga memberikan pengaruh terhadap kesiapan mental anak dalam menghadapi perlombaan. Berdasarkan hasil observasi, beberapa anak pada awal latihan masih menunjukkan rasa malu dan kurang percaya diri ketika melakukan gerakan di depan kelompok. Namun, melalui proses latihan yang dilakukan secara berulang, anak mulai menunjukkan keberanian untuk bergerak, mengikuti arahan, dan tampil bersama teman-temannya. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa proses persiapan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membantu anak membangun rasa percaya diri. Keberanian anak untuk terlibat dalam kegiatan seni menjadi salah satu indikator bahwa lingkungan latihan mampu memberikan rasa aman bagi anak untuk berkembang. Agustina (2023) menjelaskan bahwa kegiatan menari dapat membantu anak meningkatkan kepercayaan diri karena anak memperoleh kesempatan untuk bergerak, berekspresi, dan menunjukkan kemampuan di hadapan orang lain. Oleh karena itu, tahap persiapan lomba *modern dance* memiliki fungsi penting dalam membangun kesiapan psikologis anak.

Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor pendukung dalam tahap persiapan kegiatan lomba *modern dance*. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta, mereka memberikan dukungan terhadap keterlibatan anak dalam kegiatan tersebut karena melihat adanya manfaat positif bagi perkembangan anak. Orang tua menyampaikan bahwa mereka merasa bangga ketika melihat anak mampu mengikuti latihan secara konsisten dan memiliki keberanian untuk tampil di atas panggung perlombaan. Dukungan tersebut tidak hanya berupa fasilitas, tetapi juga berupa motivasi dan penghargaan terhadap proses yang dijalani anak. Peran orang tua menjadi penting karena anak membutuhkan dukungan emosional agar mampu menjalani proses latihan yang membutuhkan kedisiplinan dan komitmen. Penelitian Rahmadani (2020) juga menunjukkan bahwa faktor pendukung eksternal dalam pembelajaran tari anak dapat berasal dari hubungan positif antara guru, siswa, dan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan seni anak tidak hanya dipengaruhi oleh proses latihan, tetapi juga oleh dukungan lingkungan sosial di sekitar anak.

Tahap persiapan lomba *modern dance* juga memperlihatkan adanya proses pembentukan kedisiplinan anak melalui kegiatan latihan yang dilakukan secara teratur. Anak belajar memahami bahwa sebuah penampilan yang baik membutuhkan proses panjang dan tidak dapat dicapai secara instan. Selama latihan, anak perlu mengingat gerakan, mengikuti jadwal latihan, menjaga kekompakan, serta bertanggung jawab terhadap bagian koreografi

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

yang diberikan. Proses tersebut menjadi pengalaman penting dalam membangun sikap disiplin dan tanggung jawab sejak usia anak. Disiplin dalam konteks kegiatan seni tidak hanya berkaitan dengan aturan latihan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan anak menghargai proses dan usaha bersama. Hal ini mendukung temuan Pratiwi et al. (2024) bahwa kegiatan festival dan lomba anak dapat menjadi media untuk menumbuhkan sportivitas, kreativitas, dan nilai tanggung jawab melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, tahap persiapan telah menjadi bagian awal dalam membangun karakter positif anak melalui aktivitas seni.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap persiapan lomba *modern dance* memiliki peran yang lebih luas daripada sekadar mempersiapkan penampilan kompetisi. Tahap ini menjadi proses pembelajaran yang mempertemukan unsur seni, pendidikan karakter, dan perkembangan sosial anak. Anak belajar memahami bahwa keberhasilan dalam sebuah pertunjukan membutuhkan kerja sama, komunikasi, latihan, dan komitmen bersama. Proses persiapan juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali kemampuan dirinya serta memahami bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam mencapai tujuan bersama. Temuan ini memiliki kesamaan dengan penelitian Sakhila et al. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran tari pada anak usia dini melalui praktik langsung mampu mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan kognitif, serta rasa percaya diri anak. Namun, penelitian ini memberikan perspektif tambahan bahwa proses persiapan menuju kompetisi juga menjadi ruang pembentukan nilai sosial dan karakter anak.

Berdasarkan keseluruhan temuan pada tahap persiapan, dapat dipahami bahwa lomba *modern dance* bukan hanya kegiatan pertunjukan yang berorientasi pada hasil akhir, tetapi merupakan proses pendidikan yang berlangsung sejak sebelum anak tampil di panggung. Tahap persiapan memberikan fondasi bagi perkembangan kreativitas, kepercayaan diri, kerja sama, dan tanggung jawab anak. Melalui proses latihan dan interaksi kelompok, anak memperoleh pengalaman belajar yang tidak selalu ditemukan dalam pembelajaran akademik formal. Keunikan kegiatan ini terletak pada perpaduan antara aktivitas seni dan pengalaman kompetisi yang memungkinkan anak mengembangkan kemampuan secara lebih menyeluruh. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa persiapan lomba *modern dance* dapat menjadi strategi alternatif dalam memberikan stimulasi perkembangan anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, tahap persiapan memiliki kontribusi penting sebagai dasar terbentuknya kreativitas dan sportivitas anak sebelum memasuki tahap pelaksanaan perlombaan.

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

2. Stimulasi Kreativitas Anak melalui Proses Latihan *Modern dance*

Proses latihan *modern dance* menjadi tahapan penting dalam melihat bagaimana kreativitas anak mulai berkembang melalui pengalaman belajar berbasis seni. Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan Hakka Youth Lombok, proses latihan tidak hanya berisi kegiatan menghafalkan rangkaian gerakan, tetapi juga melibatkan proses memahami musik, menginterpretasikan gerakan, mengatur ekspresi, serta membangun kekompakan antaranggota tim. Anak yang mengikuti kegiatan latihan menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap proses pembelajaran karena mereka tidak hanya menerima arahan dari pelatih, tetapi juga mengalami secara langsung bagaimana sebuah pertunjukan seni dibentuk. Selama proses latihan berlangsung, anak mulai menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan gerakan dengan irama musik dan memahami pola gerakan yang harus dilakukan secara bersama-sama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa latihan *modern dance* menjadi ruang belajar yang memungkinkan anak mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui aktivitas tubuh. Dengan demikian, proses latihan menjadi bagian penting dalam memberikan stimulasi kreativitas sebelum anak memasuki tahap penampilan di panggung perlombaan.

Kreativitas anak dalam proses latihan *modern dance* terlihat melalui kemampuan mereka dalam memahami dan mengembangkan gerakan yang diberikan oleh pelatih. Berdasarkan hasil pengamatan, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam menangkap koreografi, namun melalui latihan berulang anak mulai mampu melakukan penyesuaian gerakan sesuai dengan kebutuhan kelompok. Proses tersebut menunjukkan adanya kemampuan adaptasi dan pemecahan masalah sederhana yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung. Anak belajar menemukan cara agar gerakan yang dilakukan dapat sesuai dengan pola kelompok tanpa kehilangan karakter masing-masing individu. Aktivitas tersebut memperlihatkan bahwa kreativitas tidak selalu muncul dalam bentuk penciptaan gerakan baru, tetapi juga melalui kemampuan anak dalam mengembangkan, memodifikasi, dan menyesuaikan sesuatu yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan seni yang menempatkan proses eksplorasi sebagai bagian penting dalam perkembangan kreativitas anak. Kusumastuti (2010) menjelaskan bahwa pendidikan seni tari mampu mengembangkan kemampuan dasar manusia melalui aktivitas fisik, emosional, sosial, kreativitas, dan estetika yang diwujudkan melalui kegiatan berekspresi dan berkreasi.

Latihan *modern dance* juga memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi terhadap hubungan antara musik dan gerakan tubuh. Berdasarkan hasil observasi, anak secara bertahap mulai memahami bahwa setiap gerakan memiliki hubungan dengan

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

tempo, ritme, dan karakter musik yang digunakan. Pemahaman tersebut membuat anak tidak hanya bergerak berdasarkan hafalan, tetapi mulai memahami alasan mengapa sebuah gerakan dilakukan dalam bagian tertentu dari musik. Proses memahami hubungan antara musik dan gerak menjadi salah satu bentuk stimulasi kreativitas karena anak belajar menerjemahkan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi bentuk ekspresi tubuh. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan imajinatif dan interpretatif anak dalam kegiatan seni. Penelitian Agustina (2023) menjelaskan bahwa kegiatan menari memiliki hubungan dengan perkembangan kemampuan fisik anak karena melibatkan keseimbangan, keselarasan gerak, konsentrasi, dan kemampuan mengekspresikan diri melalui aktivitas tubuh. Oleh karena itu, latihan *modern dance* dapat menjadi media yang efektif untuk mengembangkan kreativitas melalui pengalaman sensorik dan motorik anak.

Selain kemampuan mengembangkan gerakan, proses latihan juga memperlihatkan perkembangan kreativitas anak melalui ekspresi dan keberanian dalam menunjukkan karakter tarian. Pada awal proses latihan, beberapa anak masih terlihat fokus pada ketepatan gerakan sehingga ekspresi wajah dan penghayatan terhadap tarian belum terlihat secara maksimal. Namun, setelah melalui proses latihan secara bertahap, anak mulai mampu menampilkan ekspresi yang lebih sesuai dengan konsep tarian. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas anak berkembang melalui proses pembiasaan dan pengalaman. Anak belajar bahwa sebuah tarian tidak hanya dinilai dari ketepatan gerakan, tetapi juga dari kemampuan menyampaikan pesan melalui ekspresi tubuh. Temuan ini memperkuat penelitian Haryati (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran seni tari dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri, keberanian, kreativitas, keceriaan, dan kemampuan mengekspresikan diri pada anak. Dengan demikian, proses latihan menjadi media pembelajaran yang membantu anak mengembangkan kreativitas secara bertahap.

Proses latihan *modern dance* juga memperlihatkan bahwa kreativitas anak berkembang melalui interaksi sosial dalam kelompok. Berdasarkan hasil observasi, anak harus melakukan komunikasi dengan teman satu tim agar gerakan dapat dilakukan secara seragam dan menghasilkan penampilan yang harmonis. Ketika terjadi kesalahan gerakan atau perbedaan pemahaman, anak belajar untuk menyesuaikan diri dan mencari solusi bersama. Situasi tersebut memberikan pengalaman sosial yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir fleksibel pada anak. Kreativitas dalam kelompok tidak hanya berasal dari kemampuan individu, tetapi juga muncul melalui kerja sama antaranggota yang saling memberikan dukungan. Penelitian Nikita dan Sari (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran tari melalui metode

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

kooperatif, tutor sebaya, demonstrasi, dan diskusi dapat membantu anak mengembangkan keterampilan tari sekaligus meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri. Temuan penelitian ini memperluas hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa proses latihan menuju kompetisi *modern dance* juga menjadi ruang terbentuknya kreativitas sosial anak.

Peran pelatih dalam proses latihan juga menjadi faktor penting dalam memberikan stimulasi kreativitas anak. Berdasarkan hasil pengamatan, pelatih tidak hanya berperan sebagai pemberi instruksi gerakan, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu anak memahami konsep tarian dan membangun rasa percaya diri. Pendekatan latihan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba kembali ketika melakukan kesalahan membuat anak tidak merasa takut dalam proses belajar. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan latihan yang mendukung keberanian anak untuk bereksplorasi. Anak menjadi lebih terbuka dalam mencoba gerakan dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa stimulasi kreativitas tidak hanya bergantung pada aktivitas tari itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan pembelajaran yang mendukung. Rahmadani (2020) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran tari pada siswa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran serta dukungan hubungan positif antara guru, siswa, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta, proses latihan *modern dance* memberikan perubahan positif terhadap sikap anak selama mengikuti kegiatan. Orang tua menyampaikan bahwa anak menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti latihan dan memiliki keinginan untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya ketika tampil. Beberapa orang tua juga melihat adanya perkembangan dalam keberanian anak untuk tampil dan berinteraksi dengan lingkungan baru. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa proses latihan tidak hanya menghasilkan kemampuan teknis dalam menari, tetapi juga memberikan dampak terhadap perkembangan psikologis anak. Kreativitas yang berkembang melalui kegiatan seni kemudian berhubungan dengan peningkatan rasa percaya diri karena anak memperoleh kesempatan untuk menghasilkan sesuatu dan mendapatkan apresiasi dari lingkungan. Maharini (2023) menjelaskan bahwa keterlibatan anak dalam kegiatan seni dapat memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan bakat dan keterampilan sekaligus memperkuat keberadaan lembaga pendidikan melalui prestasi anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses latihan *modern dance* menjadi tahap yang berperan besar dalam menstimulasi kreativitas anak. Kreativitas berkembang melalui berbagai aktivitas, mulai dari memahami musik, mengeksplorasi gerakan, membangun ekspresi, hingga bekerja sama dalam kelompok. Temuan penelitian ini

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

menunjukkan bahwa *modern dance* bukan hanya aktivitas menghafal koreografi, tetapi merupakan proses pembelajaran kreatif yang melibatkan kemampuan berpikir, merasakan, dan bertindak secara bersamaan. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian yang menempatkan latihan *modern dance* sebagai bagian dari proses menuju kompetisi, bukan hanya sebagai pembelajaran seni. Proses latihan memberikan pengalaman yang lebih kompleks karena anak harus mengembangkan kreativitas sekaligus mempersiapkan diri menghadapi tantangan perlombaan. Oleh karena itu, kegiatan latihan *modern dance* dapat dipandang sebagai strategi pendidikan seni yang mampu memberikan stimulasi kreativitas sekaligus membangun kesiapan anak dalam menghadapi pengalaman sosial di luar lingkungan belajar formal.

3. Stimulasi Kreativitas Anak melalui Pelaksanaan Penampilan *Modern dance*

Pelaksanaan penampilan *modern dance* menjadi tahap aktualisasi dari berbagai proses pembelajaran yang telah dilakukan anak selama masa persiapan dan latihan. Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan lomba *modern dance* Hakka Youth Lombok, penampilan di atas panggung memberikan pengalaman baru bagi 12 anak untuk menunjukkan kemampuan seni yang telah mereka kembangkan selama proses latihan. Anak tidak hanya dituntut untuk mengingat rangkaian koreografi, tetapi juga mampu menampilkan ekspresi, menjaga kekompakan, serta menyesuaikan diri dengan suasana perlombaan. Situasi panggung yang berbeda dengan lingkungan latihan memberikan tantangan tersendiri karena anak harus menghadapi perhatian penonton, suasana kompetisi, dan tekanan untuk memberikan penampilan terbaik. Namun, hasil pengamatan menunjukkan bahwa anak mampu menjalankan perannya dalam kelompok dan menunjukkan keberanian untuk tampil di depan publik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penampilan *modern dance* menjadi ruang pembelajaran yang memungkinkan anak mengaplikasikan kreativitas secara nyata melalui pertunjukan seni.

Kreativitas anak dalam tahap penampilan terlihat dari kemampuan mereka dalam menggabungkan unsur gerak, musik, ekspresi, dan kekompakan menjadi sebuah pertunjukan yang utuh. Selama penampilan berlangsung, anak tidak hanya melakukan gerakan sesuai dengan pola yang telah dilatih, tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk menghidupkan suasana tarian melalui ekspresi tubuh dan mimik wajah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas anak tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menciptakan gerakan baru, tetapi juga kemampuan memberikan makna terhadap gerakan yang dilakukan. Anak belajar bahwa sebuah pertunjukan seni membutuhkan penghayatan agar pesan dalam tarian dapat

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Umami Masruroh

tersampaikan kepada penonton. Proses tersebut menjadi bentuk kreativitas ekspresif karena anak menggunakan tubuh sebagai media komunikasi nonverbal. Kusumastuti (2010) menjelaskan bahwa pendidikan seni tari memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi melalui bahasa gerak, sehingga mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, kreativitas, dan estetika anak.



Gambar 1. Penampilan *Modern dance*
(Sumber: Peneliti, 2026)

Tahap penampilan juga menunjukkan adanya perkembangan kepercayaan diri anak sebagai bagian dari kreativitas. Berdasarkan hasil observasi, anak yang sebelumnya masih membutuhkan arahan ketika latihan mulai mampu tampil secara mandiri ketika berada di panggung. Keberanian tersebut muncul karena anak telah melalui proses latihan yang memberikan pengalaman dan kesiapan sebelum tampil. Panggung perlombaan menjadi ruang bagi anak untuk membuktikan kemampuan dirinya sekaligus memperoleh pengalaman berharga dalam berkomunikasi melalui seni. Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa mereka merasa bangga melihat anak mampu tampil di hadapan banyak orang dan berani menunjukkan kemampuannya melalui kegiatan perlombaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas dan kepercayaan diri memiliki hubungan yang saling mendukung, karena anak yang memiliki keberanian untuk tampil akan lebih mudah mengekspresikan ide dan kemampuan yang dimilikinya. Agustina (2023) menjelaskan bahwa kegiatan menari dapat membantu anak

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

meningkatkan rasa percaya diri karena anak memperoleh kesempatan untuk bergerak, berekspresi, dan tampil di hadapan orang lain.

Selain meningkatkan keberanian, pelaksanaan penampilan *modern dance* juga melatih kemampuan anak dalam melakukan adaptasi terhadap kondisi nyata di luar lingkungan latihan. Berdasarkan pengamatan, situasi panggung memiliki berbagai perbedaan dibandingkan saat latihan, seperti ruang yang lebih luas, keberadaan penonton, suara musik yang lebih keras, dan suasana kompetisi. Anak perlu menyesuaikan kemampuan gerak dan konsentrasi agar penampilan dapat berjalan sesuai dengan konsep yang telah dipersiapkan. Kemampuan beradaptasi tersebut menunjukkan adanya perkembangan fleksibilitas berpikir pada anak. Anak tidak hanya mengandalkan hafalan gerakan, tetapi juga menggunakan kemampuan memahami situasi dan mengambil keputusan selama penampilan berlangsung. Proses tersebut menjadi salah satu bentuk kreativitas praktis karena anak mampu menerapkan kemampuan yang telah dipelajari dalam kondisi yang berbeda. Hal ini memperlihatkan bahwa pengalaman tampil dalam perlombaan memberikan nilai pembelajaran yang lebih kompleks dibandingkan latihan biasa.

Penampilan *modern dance* juga memperlihatkan bahwa kreativitas anak berkembang melalui proses komunikasi kelompok. Berdasarkan hasil observasi, keberhasilan sebuah pertunjukan tidak hanya bergantung pada kemampuan satu anak, tetapi pada kemampuan seluruh anggota kelompok dalam menjaga koordinasi gerakan. Anak harus memahami posisi masing-masing, memperhatikan gerakan teman, dan menyesuaikan tempo agar penampilan terlihat harmonis. Proses tersebut menunjukkan bahwa kreativitas dalam seni pertunjukan bersifat kolektif karena terbentuk melalui interaksi antarindividu. Anak belajar bahwa sebuah karya seni dapat tercipta melalui kerja sama dan kontribusi setiap anggota kelompok. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nikita dan Sari (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran tari melalui pendekatan kooperatif mampu meningkatkan keterampilan tari, kreativitas, dan kepercayaan diri anak melalui interaksi serta kerja sama selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penampilan *modern dance* menjadi media yang memperkuat kreativitas individu sekaligus kreativitas kelompok.

Pelaksanaan penampilan juga memberikan pengalaman apresiasi seni yang berpengaruh terhadap motivasi anak untuk terus mengembangkan kemampuan dirinya. Setelah mengikuti perlombaan, anak memperoleh pengalaman bahwa hasil dari proses latihan dapat ditampilkan dan dihargai oleh orang lain. Apresiasi yang diberikan oleh penonton, pelatih, maupun orang tua menjadi bentuk penguatan positif yang mendorong anak untuk terus belajar

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

dan mengembangkan potensinya. Berdasarkan wawancara dengan orang tua, kegiatan perlombaan memberikan kebanggaan tersendiri karena anak mampu menunjukkan kemampuan yang sebelumnya tidak terlihat secara maksimal. Orang tua melihat bahwa kegiatan tersebut membantu anak menjadi lebih terbuka dalam mengekspresikan diri. Temuan ini sesuai dengan penelitian Maharini (2023) yang menjelaskan bahwa keterlibatan anak dalam kegiatan seni memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan bakat dan keterampilan serta meningkatkan keberadaan anak dalam lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, panggung perlombaan dapat dipandang sebagai ruang apresiasi yang memperkuat perkembangan kreativitas anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penampilan *modern dance* bukan hanya menjadi tahap akhir dari sebuah perlombaan, tetapi merupakan proses pendidikan yang memberikan pengalaman bermakna bagi anak. Pada tahap ini, anak memperoleh kesempatan untuk menggabungkan seluruh kemampuan yang telah dikembangkan selama latihan, mulai dari teknik gerak, kreativitas, ekspresi, hingga kemampuan sosial. Pengalaman tampil di depan publik memberikan pembelajaran yang tidak dapat sepenuhnya diperoleh melalui kegiatan latihan di ruang tertutup. Anak belajar menghadapi tantangan, mengelola rasa gugup, serta menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam situasi nyata. Temuan ini memperkuat penelitian Valentino et al. (2025) yang menjelaskan bahwa lomba tari tidak hanya berfungsi sebagai kompetisi, tetapi juga menjadi media edukasi budaya dan apresiasi seni yang memberikan pengalaman belajar partisipatif dan inspiratif bagi peserta.

Secara keseluruhan, pelaksanaan penampilan *modern dance* memberikan kontribusi terhadap stimulasi kreativitas anak melalui pengalaman aktualisasi diri di atas panggung. Kreativitas anak tidak hanya terlihat dari kemampuan melakukan gerakan tari, tetapi juga dari keberanian mengekspresikan diri, kemampuan beradaptasi, serta keterampilan bekerja sama dalam kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa panggung perlombaan memiliki fungsi pedagogis karena menjadi tempat anak menguji kemampuan, memperoleh pengalaman sosial, dan membangun kepercayaan terhadap dirinya sendiri. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak melihat tari sebagai aktivitas pembelajaran atau latihan keterampilan, penelitian ini menunjukkan bahwa momen penampilan dalam kompetisi *modern dance* memiliki nilai penting sebagai proses pengembangan kreativitas anak. Oleh karena itu, kegiatan lomba *modern dance* dapat dipahami sebagai strategi pembelajaran seni yang mampu menghubungkan proses latihan dengan pengalaman nyata sehingga perkembangan kreativitas anak berlangsung secara lebih bermakna.

4. Penumbuhan Kreativitas dan Pembentukan Sikap Sportif Anak melalui Pengalaman Kompetisi *Modern dance*

Kegiatan kompetisi *modern dance* memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda bagi anak karena mereka tidak hanya berfokus pada kemampuan menampilkan gerakan, tetapi juga belajar menghadapi proses persaingan secara positif. Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan lomba *modern dance* Hakka Youth Lombok, pengalaman kompetisi memberikan ruang bagi 12 anak dalam satu tim untuk mengembangkan kemampuan kreatif sekaligus membangun sikap sportif melalui interaksi selama kegiatan berlangsung. Anak tidak hanya mempersiapkan diri untuk memperoleh hasil terbaik, tetapi juga belajar memahami bahwa sebuah perlombaan merupakan proses yang membutuhkan usaha, kerja sama, dan tanggung jawab. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak mulai memahami pentingnya memberikan penampilan terbaik, menghargai proses latihan, serta mendukung anggota kelompok lainnya selama kegiatan berlangsung. Situasi kompetisi menjadikan anak memiliki tujuan bersama yang mendorong munculnya motivasi untuk berkembang. Dengan demikian, lomba *modern dance* tidak hanya berfungsi sebagai ajang pertunjukan seni, tetapi menjadi lingkungan belajar yang memberikan pengalaman sosial dan emosional bagi perkembangan anak.

Kompetisi *modern dance* memberikan stimulasi terhadap kreativitas anak karena suasana perlombaan mendorong anak untuk menampilkan kemampuan terbaik yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan, anak menunjukkan peningkatan antusiasme ketika mengetahui bahwa hasil latihan mereka akan ditampilkan dalam sebuah kompetisi. Motivasi tersebut mendorong anak untuk lebih serius dalam memahami gerakan, memperhatikan kekompakan kelompok, serta meningkatkan kualitas penampilan. Dalam konteks ini, kreativitas anak berkembang karena adanya dorongan untuk menghasilkan penampilan yang lebih baik melalui proses evaluasi dan perbaikan. Anak belajar bahwa kreativitas tidak hanya muncul ketika menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga ketika berusaha meningkatkan kualitas dari kemampuan yang telah dimiliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Valentino et al. (2025) yang menjelaskan bahwa lomba tari tidak hanya menjadi kegiatan kompetisi, tetapi juga menjadi media edukasi budaya dan apresiasi seni yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, partisipatif, dan inspiratif bagi peserta.

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

Pengalaman mengikuti kompetisi juga membentuk kreativitas anak melalui proses evaluasi diri. Setelah melalui kegiatan perlombaan, anak memperoleh pengalaman untuk melihat kemampuan dirinya dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya. Anak mulai memahami bahwa setiap penampilan memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat diperbaiki pada kesempatan berikutnya. Proses tersebut membantu anak mengembangkan kemampuan reflektif, yaitu kemampuan untuk mengenali hal yang sudah dilakukan dengan baik dan bagian yang masih perlu ditingkatkan. Kemampuan refleksi menjadi bagian penting dalam perkembangan kreativitas karena anak tidak berhenti pada satu hasil, tetapi terus mencari cara untuk berkembang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetisi dapat menjadi pemicu perkembangan kreativitas apabila diarahkan dalam suasana yang positif dan mendukung. Maharini (2023) menyatakan bahwa keterlibatan anak dalam kegiatan seni memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan bakat, keterampilan, serta kemampuan anak untuk menunjukkan potensi dirinya. Oleh karena itu, kompetisi seni dapat dipandang sebagai sarana pengembangan diri, bukan hanya sebagai penilaian terhadap kemampuan anak.

Selain memberikan stimulasi kreativitas, pengalaman kompetisi *modern dance* juga berperan dalam membentuk sikap sportif anak. Berdasarkan hasil observasi, sikap sportif terlihat melalui kemampuan anak mengikuti aturan kegiatan, menerima arahan pelatih, menghargai anggota kelompok, serta menjaga sikap selama perlombaan berlangsung. Anak belajar bahwa sebuah kompetisi tidak hanya berkaitan dengan kemenangan, tetapi juga tentang bagaimana menjalani proses secara jujur dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan kelompok, anak memahami bahwa keberhasilan penampilan merupakan hasil kerja bersama, sehingga setiap anggota memiliki kontribusi yang sama pentingnya. Proses tersebut membangun kesadaran bahwa persaingan dapat dilakukan secara sehat tanpa mengurangi penghargaan terhadap peserta lain. Sikap seperti inilah yang menjadi dasar pembentukan karakter sportif pada anak melalui kegiatan seni.

Hasil wawancara dengan orang tua peserta memperkuat temuan bahwa kompetisi *modern dance* memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap anak. Orang tua menyampaikan bahwa mereka merasa bangga melihat anak mampu tampil di atas panggung perlombaan dan memiliki keberanian untuk menunjukkan kemampuan di hadapan banyak orang. Selain itu, orang tua melihat bahwa anak memperoleh pengalaman dalam bekerja sama dan belajar menghadapi situasi kompetitif dengan lebih percaya diri. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa manfaat lomba tidak hanya terlihat dari kemampuan seni yang diperoleh anak, tetapi juga dari perubahan sikap dan karakter yang berkembang selama proses kegiatan.

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

Pengalaman kompetisi memberikan kesempatan bagi anak untuk memahami nilai usaha, kedisiplinan, dan penghargaan terhadap proses. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi et al. (2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan festival lomba anak dapat menjadi media untuk menumbuhkan kreativitas, rasa percaya diri, sportivitas, serta interaksi sosial anak.

Pembentukan sikap sportif dalam kegiatan *modern dance* juga terlihat melalui kemampuan anak dalam mengelola emosi selama kompetisi. Situasi perlombaan dapat menghadirkan berbagai pengalaman emosional, seperti rasa gugup sebelum tampil, kebahagiaan setelah menyelesaikan penampilan, maupun kekecewaan ketika hasil yang diperoleh belum sesuai harapan. Melalui pengalaman tersebut, anak belajar mengenali dan mengendalikan emosinya secara bertahap. Kemampuan mengelola emosi menjadi bagian penting dalam perkembangan sosial anak karena membantu mereka menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari. Haryati (2014) menjelaskan bahwa kegiatan seni tari memberikan manfaat terhadap perkembangan pribadi anak melalui peningkatan kepercayaan diri, keberanian, kreativitas, keceriaan, dan kekompakan. Berdasarkan temuan tersebut, kegiatan kompetisi *modern dance* dapat dipahami sebagai sarana yang mendukung perkembangan emosional sekaligus pembentukan karakter sportif anak.

Keunikan penelitian ini terlihat dari bagaimana kompetisi *modern dance* dipahami sebagai proses pendidikan karakter, bukan hanya sebagai kegiatan pertunjukan. Penelitian sebelumnya banyak membahas seni tari sebagai media pembelajaran kreativitas, pengenalan budaya, atau pengembangan keterampilan motorik anak. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kompetisi memiliki kontribusi tambahan karena menghadirkan situasi nyata yang melatih kreativitas sekaligus sportivitas secara bersamaan. Anak tidak hanya belajar menghasilkan karya seni, tetapi juga belajar menghadapi tantangan, bekerja sama, menghargai proses, dan menerima hasil secara positif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetisi yang dirancang dengan pendekatan edukatif dapat menjadi strategi pembelajaran alternatif dalam perkembangan anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kompetisi *modern dance* mampu menumbuhkan kreativitas dan membentuk sikap sportif anak melalui rangkaian proses yang melibatkan latihan, penampilan, interaksi kelompok, dan evaluasi diri. Kegiatan lomba memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan seni sekaligus membangun nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan penghargaan terhadap orang lain. Temuan penelitian ini menjawab tujuan penelitian bahwa lomba *modern dance* dapat menjadi wadah pengembangan potensi diri anak melalui

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pemahaman bahwa kompetisi seni anak tidak seharusnya hanya dilihat dari hasil akhir berupa kemenangan, tetapi dari proses perkembangan kemampuan dan karakter yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, kegiatan lomba *modern dance* dapat menjadi salah satu pendekatan inovatif dalam pendidikan seni untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

5. *Modern dance* sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *modern dance* pada lomba Hakka Youth Lombok tidak hanya berperan sebagai aktivitas seni pertunjukan, tetapi juga menjadi wadah pengembangan potensi diri anak secara menyeluruh. Pengalaman yang diperoleh anak selama mengikuti kegiatan mulai dari tahap persiapan, latihan, hingga kompetisi memberikan proses pembelajaran yang melibatkan aspek keterampilan, kepercayaan diri, kemampuan sosial, dan pengembangan karakter. Berdasarkan hasil observasi, 12 anak yang terlibat dalam satu tim *modern dance* menunjukkan perkembangan dalam kemampuan bekerja sama, keberanian tampil, serta kemampuan mengekspresikan diri melalui gerakan. Proses tersebut memperlihatkan bahwa seni tari dapat menjadi media pendidikan yang memberikan pengalaman langsung kepada anak untuk mengenali dan mengembangkan kemampuan dirinya. Anak tidak hanya belajar bagaimana melakukan gerakan tari, tetapi juga belajar memahami dirinya sebagai bagian dari kelompok yang memiliki tujuan bersama. Dengan demikian, *modern dance* dapat dipandang sebagai ruang aktualisasi diri yang memberikan kesempatan bagi anak untuk berkembang melalui pengalaman seni yang bermakna.

Pengembangan potensi diri anak melalui *modern dance* terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mengekspresikan ide dan emosi melalui gerakan tubuh. Seni tari memberikan kesempatan kepada anak untuk berkomunikasi tanpa harus menggunakan kata-kata, melainkan melalui ekspresi wajah, gerak tubuh, dan penghayatan terhadap musik. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, anak mulai menunjukkan keberanian dalam menampilkan ekspresi yang sesuai dengan karakter tarian yang dibawakan. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya perkembangan aspek afektif yang berkaitan dengan kesadaran diri dan kemampuan mengelola ekspresi. Seni tari menjadi media yang membantu anak memahami bahwa setiap individu memiliki cara tersendiri dalam menunjukkan kemampuan dan kreativitasnya. Penelitian Sakhila et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran tari pada anak usia dini melalui praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan motorik,

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

kemampuan kognitif, serta rasa percaya diri anak. Temuan tersebut memperkuat bahwa aktivitas tari memiliki kontribusi terhadap perkembangan anak secara multidimensional.

Modern dance juga berperan dalam membangun kepercayaan diri anak melalui pengalaman tampil di depan publik. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta, mereka menyampaikan bahwa kegiatan lomba memberikan perubahan positif terhadap keberanian anak dalam menunjukkan kemampuan dirinya. Orang tua merasa bangga melihat anak mampu tampil di atas panggung perlombaan dan menyelesaikan penampilan dengan percaya diri. Pengalaman tersebut menjadi penting karena tidak semua anak memiliki kesempatan untuk berhadapan langsung dengan situasi publik pada usia perkembangan mereka. Melalui panggung perlombaan, anak belajar menghadapi rasa gugup, mengelola tekanan, dan mempercayai kemampuan yang dimiliki. Kepercayaan diri yang terbentuk melalui kegiatan seni dapat menjadi modal penting bagi anak dalam menghadapi pengalaman belajar dan kehidupan sosial di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina (2023) yang menjelaskan bahwa kegiatan menari dapat meningkatkan kepercayaan diri anak karena memberikan kesempatan untuk bergerak, berekspresi, dan tampil di hadapan orang lain. Selain meningkatkan kepercayaan diri, kegiatan *modern dance* juga mengembangkan kemampuan sosial anak melalui pengalaman kerja kelompok. Berdasarkan hasil pengamatan, anak harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan anggota tim agar penampilan dapat berjalan dengan baik. Setiap anak memiliki peran yang sama pentingnya, sehingga keberhasilan kelompok bergantung pada kemampuan mereka dalam bekerja sama. Proses tersebut membantu anak memahami nilai kebersamaan, saling menghargai, dan bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Pengalaman bekerja dalam kelompok memberikan pembelajaran sosial yang tidak hanya diperoleh melalui instruksi, tetapi juga melalui praktik langsung selama kegiatan berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa *modern dance* memiliki fungsi sosial karena mengajarkan anak bagaimana membangun hubungan positif dengan orang lain. Rahmadani (2020) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran tari juga dipengaruhi oleh interaksi antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan pembelajaran yang mendukung proses perkembangan kemampuan anak.

Potensi diri anak juga berkembang melalui pengalaman menghadapi tantangan selama mengikuti kegiatan lomba *modern dance*. Kompetisi memberikan situasi yang mendorong anak untuk keluar dari zona nyaman dan mencoba kemampuan terbaiknya. Selama proses tersebut, anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh bakat, tetapi juga melalui latihan, usaha, dan ketekunan. Anak memahami bahwa kesalahan dalam proses latihan merupakan

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

bagian dari pembelajaran yang harus diperbaiki, bukan sesuatu yang harus dihindari. Sikap tersebut menjadi dasar berkembangnya mental positif dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks pendidikan anak, kemampuan menghadapi tantangan merupakan bagian penting dari perkembangan karakter karena membantu anak menjadi individu yang lebih mandiri dan percaya terhadap kemampuan dirinya. Temuan ini memperluas hasil penelitian Maharini (2023) yang menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam kegiatan seni dapat memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan bakat dan keterampilan anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *modern dance* menjadi media yang mampu menghubungkan perkembangan individu dengan pengalaman sosial. Anak tidak hanya mengembangkan kemampuan personal seperti kreativitas dan kepercayaan diri, tetapi juga belajar memahami peran dirinya dalam kelompok. Proses tersebut menunjukkan bahwa potensi diri anak berkembang melalui hubungan antara kemampuan individu dan lingkungan sosialnya. Sebuah penampilan *modern dance* yang baik membutuhkan keseimbangan antara kemampuan pribadi dan kerja sama kelompok. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan pengalaman yang mendukung perkembangan anak secara holistik. Penelitian Pratiwi et al. (2024) menjelaskan bahwa kegiatan festival dan lomba anak dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas, kepercayaan diri, serta interaksi sosial melalui pengalaman langsung dalam kegiatan kompetitif. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa kompetisi *modern dance* juga dapat menjadi ruang pembelajaran karakter bagi anak.

Keunikan penelitian ini terletak pada pemaknaan *modern dance* bukan hanya sebagai bentuk hiburan atau kegiatan ekstrakurikuler, tetapi sebagai media pengembangan potensi diri anak melalui pengalaman yang terintegrasi. Penelitian sebelumnya banyak mengkaji tari sebagai media pengembangan kreativitas, pengenalan budaya, atau peningkatan keterampilan motorik, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan lomba *modern dance* memiliki dimensi yang lebih luas. *Modern dance* dalam penelitian ini menjadi ruang tempat anak belajar menciptakan, bekerja sama, berkompetisi, dan mengembangkan kepercayaan diri secara bersamaan. Pengalaman tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan seni dapat dirancang sebagai pendekatan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter anak. Dengan kata lain, nilai pendidikan dari *modern dance* tidak hanya terletak pada hasil pertunjukan, tetapi juga pada proses pembentukan kemampuan dan sikap anak selama mengikuti kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *modern dance* melalui kegiatan lomba dapat menjadi wadah strategis dalam pengembangan potensi diri anak. Kegiatan ini memberikan stimulasi terhadap kreativitas melalui eksplorasi gerak dan ekspresi,

Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai Wadah Pengembangan Potensi Diri

Ummi Masruroh

membentuk sportivitas melalui pengalaman kompetisi, serta meningkatkan kepercayaan diri melalui kesempatan tampil di depan publik. Hasil wawancara dengan orang tua memperkuat bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, terutama dalam keberanian menunjukkan kemampuan dan membangun pengalaman baru. Temuan ini menjawab tujuan penelitian bahwa lomba *modern dance* tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seni, tetapi juga sebagai media pendidikan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Kontribusi penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan seni berbasis kompetisi dapat menjadi pendekatan alternatif dalam mendukung pendidikan karakter dan pengembangan potensi anak. Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan *modern dance* untuk anak perlu dipandang sebagai investasi pengembangan kemampuan personal dan sosial, bukan hanya sebagai ajang pencarian prestasi.

SIMPULAN

Kegiatan lomba *modern dance* memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh melalui pengalaman seni yang terintegrasi dengan proses pembentukan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan mulai dari tahap persiapan, proses latihan, hingga pelaksanaan kompetisi mampu menstimulasi kreativitas anak melalui eksplorasi gerak, pengembangan ekspresi, kemampuan beradaptasi, dan kerja sama dalam kelompok. Selain itu, pengalaman mengikuti kompetisi juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap sportivitas anak melalui proses disiplin latihan, tanggung jawab, penghargaan terhadap teman, serta kemampuan menerima pengalaman kompetisi secara positif. Temuan baru dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lomba *modern dance* tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pertunjukan atau pencapaian prestasi seni, tetapi juga dapat menjadi ruang pembelajaran alternatif yang menggabungkan pengembangan kreativitas, kemampuan sosial, kepercayaan diri, dan karakter sportif anak. Dengan demikian, kegiatan seni berbasis kompetisi seperti *modern dance* memiliki kontribusi terhadap pengembangan potensi diri anak secara holistik serta dapat menjadi pendekatan inovatif dalam pendidikan seni dan pembentukan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, W. (2023). Upaya Meningkatkan Percaya Diri dalam Menari Melalui Metode Rangsang Musik bagi Anak (Kelompok A) RA Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, 3(3), 249-255.

**Stimulasi Kreativitas dan Sportivitas Anak melalui Lomba Modern Dance sebagai
Wadah Pengembangan Potensi Diri**

Ummi Masruroh

- Chandnasaro, D. (2025). The Dance Spectrum: Unraveling the Nuances of Modern, Postmodern, and Contemporary Forms. *Journal of Fine Arts, Chiang Mai University*, 16(2), 300-329.
- Fink, A., & Woschnjak, S. (2011). Creativity and personality in professional dancers. *Personality and individual differences*, 51(6), 754-758.
- Haryati, T. (2016). Manfaat Belajar Seni Tari pada Anak Tunarungu dan Dampaknya di Bidang Akademik dan Pengembangan Pribadi. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 14(1), 56-61.
- Kusumastuti, E. (2009). Perubahan Perilaku Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Seni Tari. *Harmonia*, 9(2).
- Leach, J., & Stevens, C. J. (2020). Relational creativity and improvisation in contemporary dance. *Interdisciplinary Science Reviews*, 45(1), 95-116.
- Maharini, S. (2024). Strengthening the Existence of Kindergarten Institutions Through Achievement in the Arts: Descriptive Study of Schools. *Child Kingdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 62-71.
- Nikita, L. P. A., & Sari, A. M. (2024). Pembelajaran Kreatif Tari Jaipong Tingkat Anak Usia Dini: Tinjauan pada Sanggar Kartika Chandra Kirana Bekasi. *Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan*, 6(2), 83-94.
- Pratiwi, W. R., Gusti, H. I., & Acfira, L. G. (2024). Menumbuhkan Semangat Sportivitas dan Kreativitas melalui Festival Lomba Anak. *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 83-87.
- Rahmadani, R. W. (2018). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Pada Siswa Tunarungu SMPLB karya Mulia Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 7(1).
- Sakhila, R. D., Fauji, M. R., & Kasmahidayat, Y. (2025). Traditional dance learning as an effort to introduce Sundanese culture in PAUD Riyadussholihin. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 211-220.
- Salim, T. H., Prameswari, N. N., Shafa, A., Apriliansyah, S., Satria, Y., & Yunan, P. D. (2023, October). Penerapan Metode Pembelajaran Kesenian Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Tk Aisyiyah 6 Komplek Slipi. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Soltantouyeh, A., Feraco, T., Agostinis, B., & Meneghetti, C. (2026). Dance to be creative: the creative beliefs, creativity ability and improvisation performance in experts, amateurs, and non-dancers. *Frontiers in Psychology*, 17, 1670292.
- Valentino, F., Irfansyah, A., & Asfi, M. (2025). Pemanfaatan Lomba Tari Sebagai Media Edukasi Budaya Dan Apresiasi Seni Dalam Cirebon Kartini's Day 2024. *Gotong Royong*, 2(2), 74-83.